




Ar-Rayyan

Ica Ummu Shohia - Ilustrasi Dall E

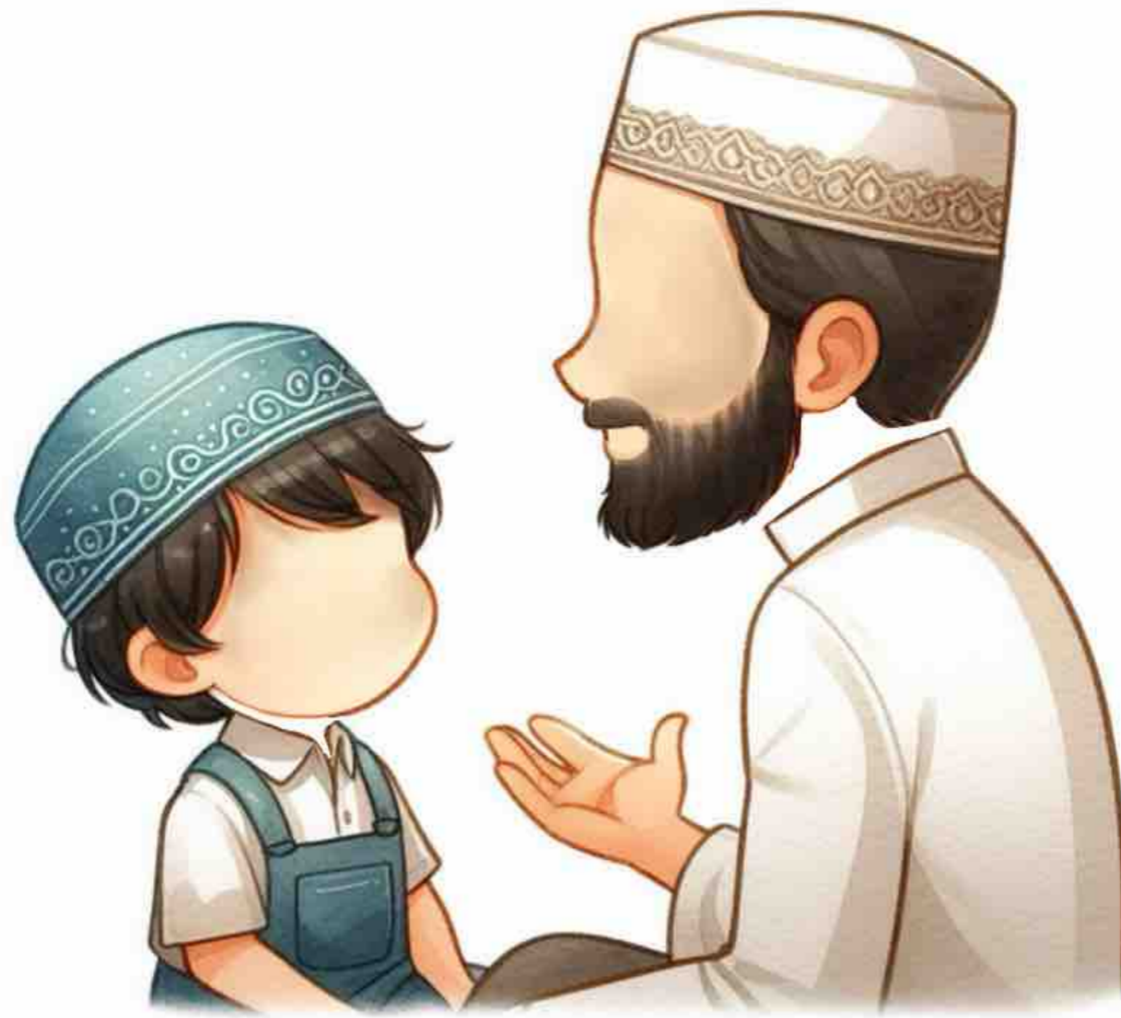


"Allahu akbar, Allahu akbar!"
Adzan Isya berkumandang
Hatiku senang
Kupakai pakaian terbaikku
Tak lupa pula aku berwudhu
Agar bisa segera berangkat
Pergi ke masjid bersama ayah dengan semangat





Selesai sholat isya,
Aku bertanya-tanya
karena ayah tak beranjak pulang segera
Begitu pun orang lain, kuperhatikan mereka berwajah gembira
Semuanya tak ada yang pulang
Malam ini rasanya penuh dengan orang yang nampaknya riang



Apakah ada hal yang akan ayah lakukan dulu di masjid? Mengapa malam ini masjid penuh sekali? Bahkan perempuan pun tak biasanya ikut memenuhi masjid?

"Ayah, mengapa kita tidak pulang?
Begitu pun dengan orang-orang?"

Lantas ayah menjawabku

"Nak, ini malam pertama bulan Ramadhan. Kita akan pulang, tapi sekarang sholat tarawih terlebih dulu"



Oh, ternyata, sudah mulai Ramdahan

Bulan penuh rahmat dan ampunan

Juga bulan dimana pahala dilipat gandakan

Kalau begitu, umat muslim akan mulai sahur dan berpuasa selama satu bulan



Aku ingat Ramadhan yang lalu

Berburu makanan takjil di masjid adalah diantara tujuan puasaku

Tapi, ibu dan ayah bilang, tak boleh seperti itu

Berpuasa di bulan Ramadhan tujuannya hanya beribadah kepada Allah Yang Satu

Adapun makanan takjil yang ku buru,

itu salah satu bentuk rezeki dari Allah untukku

Aku boleh mengambil nya, lalu bersyukur untuk itu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا
كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa
sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar
kamu bertakwa (Q.S. Al-Baqarah:183)



Aku berusaha belajar meluruskan niatku,
Ramadhan tahun ini, makanan takjil bukan menjadi tujuanku
Tetapi, menjadi orang bertakwa, mendapatkan pahala juga rahmat Allah,
itulah yang aku mau
Agar kelak, aku bisa masuk surga dari salah satu pintu
Ar-Rayyan, nama pintu surga yang aku tuju



Dari Sahl bin Sa'ad, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ يُقَالُ أَيْنَ الصَّائِمُونَ فَيَقُومُونَ ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ ، فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ ، فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ

“Sesungguhnya di surga ada suatu pintu yang disebut “Ar-Rayyan“. Orang-orang yang berpuasa akan masuk melalui pintu tersebut pada hari kiamat. Selain orang yang berpuasa tidak akan memasukinya. Nanti orang yang berpuasa akan diseru,

“Mana orang yang berpuasa.” Lantas mereka pun berdiri, selain mereka tidak akan memasukinya. Jika orang yang berpuasa tersebut telah memasukinya, maka akan tertutup dan setelah itu tidak ada lagi yang memasukinya”

(HR. Bukhari no. 1896 dan Muslim no. 1152).

